



Cerita dari Perkantas Alor:

Merawat Generasi, Menyiapkan Pemimpin

Puji Tuhan, pelayanan Perkantas di Pulau Alor terus bertumbuh dan menjadi sarana bagi siswa serta mahasiswa untuk mengenal Kristus, bertumbuh dalam iman, dan diperlengkapi menjadi pemimpin yang berdampak bagi gereja dan masyarakat. Saat ini pelayanan Perkantas Alor aktif menjangkau 5 sekolah dan 1 kampus, yaitu Persekutuan Siswa Kota Kalabahi, SMAN 1 Kalabahi, SMA Kristen 1 Kalabahi, SMA Kristen 2 Kalabahi, SMPN 3 Kalabahi, serta Universitas Tribuana Kalabahi. Melalui pelayanan di berbagai jenjang pendidikan ini, Perkantas berkomitmen untuk menghadirkan pembinaan yang menolong generasi muda mengenal Tuhan dan hidup sesuai dengan Firman-Nya.

Proses pemuridan di Alor terus berjalan secara aktif melalui Kelompok Tumbuh Bersama (KTB), Pendalaman Alkitab (PA), dan Persekutuan Besar (PB). Selain pembinaan rutin tersebut, berbagai kegiatan khusus juga terus diadakan untuk

memperlengkapi para binaan. Salah satu kegiatan yang menjadi agenda tahunan adalah Kamp Pemuridan Mahasiswa.

Kamp ini bertujuan untuk memperlengkapi mahasiswa agar semakin giat dalam pemuridan dan dipersiapkan menjadi pemimpin KTB di masa mendatang. Melalui proses ini, diharapkan multiplikasi dan regenerasi terus berlangsung sehingga makin banyak mahasiswa di Alor dapat dijangkau dan dimuridkan. Bersyukur kepada Tuhan, pada tahun ini sebanyak 46 mahasiswa terlibat dalam Kamp Pemuridan Mahasiswa Perkantas Alor.

Dampak dari kehadiran Perkantas di Alor tidak hanya terlihat dari bertambahnya jumlah binaan, tetapi juga dari perubahan hidup yang dialami oleh mereka yang dilayani. Bersyukur melalui proses pemuridan yang terus dikerjakan, banyak siswa dan mahasiswa yang dibina bertumbuh menjadi anak muda Kristen yang hidup takut akan Tuhan dan menjadi berkat bagi lingkungan sekitarnya.

Buah dari pembinaan tersebut tampak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Di sekolah dan kampus, mereka berusaha belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meraih prestasi akademik yang baik. Mereka juga belajar untuk hidup jujur, termasuk tidak menyontek saat ujian. Selain itu, karakter seperti sopan santun, kerajinan, tanggung jawab, dan sikap menghargai sesama terus dibangun sehingga mereka dipercaya untuk mengambil berbagai peran penting dalam kepanitiaan di sekolah, kampus, maupun gereja. Bahkan ketika memasuki dunia kerja, para alumni juga dipercaya untuk mengemban berbagai tanggung jawab di tempat mereka berkarya.

Di tengah berbagai sukacita tersebut, pelayanan Perkantas Alor juga menghadapi tantangan. Dinamika kesibukan alumni dalam pekerjaan, padatnya aktivitas belajar siswa dan mahasiswa, serta perubahan kurikulum pendidikan turut memengaruhi jadwal pembinaan dan berbagai bentuk pelayanan yang dikerjakan. Namun, tantangan ini justru menjadi dorongan untuk terus mencari cara yang kreatif dan relevan agar pemuridan tetap berlangsung dan generasi muda tetap dapat dijangkau.

Kami percaya bahawa Tuhan akan terus memimpin pelayanan Perkantas di Alor.

Melalui setiap proses pemuridan yang dikerjakan, semakin banyak siswa dan mahasiswa mengalami pertumbuhan iman, diperlengkapi menjadi pemimpin, dan pada akhirnya menjadi saksi Kristus yang membawa dampak bagi gereja, masyarakat, dan bangsa.

Mari doakan:

1. Bersyukur untuk pelayanan Perkantas di Alor yang terus berkembang. Doakan agar Perkantas terus menjadi wadah bertumbuh yang baik bagi anak-anak muda di Alor.
2. Doakan setiap siswa-mahasiswa-alumni yang dibina melalui KTB, PA, PB dan berbagai bentuk pembinaan lain agar mereka terus setia mengikuti pembinaan, bertumbuh, bermultiplikasi dan hidup berdampak bagi sesama.
3. Doakan semua pengurus komponen agar setia melayani dan terus bertumbuh dalam Tuhan.
4. Doakan pembangunan Rumah Persekutuan tahap selanjutnya yaitu pembuatan tiang dan tembok lantai 2 agar berjalan dengan baik serta dana yang dibutuhkan dapat tercukupi.

Foto Kamp Alumni Perkantas Alor



Foto ibadah siswa gabungan Perkantas Alor



Foto ibadah alumni Perkantas Alor



Grow, Understand, Imitate, Disciple

Kamp CPKTB Mahasiswa Regional NTT

Di samping pelayanan Perkantas Alor yang terus berkembang, atas kemurahan Tuhan pada tanggal 5-7 Juni kemarin telah terlaksana Kamp Calon Pemimpin Kelompok Tumbuh Bersama (Kamp CPKTB). Kegiatan ini bertempat di Biara Susteran SSPS Bello-Kupang dan diikuti oleh kurang lebih 64 mahasiswa binaan Perkantas yang berasal dari berbagai kota di NTT. Mereka berkumpul dengan kerinduan yang sama, yaitu diperlengkapi untuk menjadi pemimpin KTB yang mampu menjangkau dan memuridkan generasi muda di lingkungan kampus masing-masing.

Mengusung tema GUIDE: Grow, Understand, Imitate, Disciple, kamp ini dirancang untuk membekali para calon pemimpin KTB agar mampu memahami karakter dan kebutuhan generasi saat ini, khususnya Generasi Z dan Alpha. Di tengah perubahan zaman yang begitu cepat, pelayanan kepada mahasiswa membutuhkan pemimpin yang tidak hanya memahami Firman Tuhan, tetapi juga mampu hadir, mendampingi, dan membawa generasi ini bertumbuh menuju kedewasaan iman.

Melalui berbagai sesi pembinaan, para peserta diajak untuk semakin bertumbuh dalam pengenalan akan Kristus, memahami dunia generasi yang mereka layani, serta belajar menjadi teladan sebagai murid Kristus yang hidup serupa dengan-Nya dan memuliakan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan. Kamp ini juga menjadi bagian dari upaya Perkantas dalam mempersiapkan regenerasi pelayanan. Harapannya, para

mahasiswa yang telah diperlengkapi dapat kembali ke kota dan kampus masing-masing untuk mengerjakan pemuridan serta melahirkan pemimpin-pemimpin baru. Dengan demikian, proses multiplikasi terus berlangsung dan semakin banyak mahasiswa di NTT yang dijangkau melalui pelayanan pemuridan.

Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari penyertaan Tuhan dalam setiap proses persiapan. Sebelum pelaksanaan kamp, panitia bersama Tim Pendamping Pelayanan Mahasiswa (TPPM) dan staf Perkantas telah melalui berbagai tahapan persiapan, mulai dari rapat dan doa bersama, usaha dana, pendaftaran peserta, penyusunan acara, hingga pengaturan konsumsi, akomodasi, transportasi dan berbagai kebutuhan teknis lainnya. Bersyukur melalui kerja sama yang baik dan tentunya dalam penyertaan Tuhan, seluruh rangkaian persiapan hingga pelaksanaan kamp dapat berjalan dengan baik.

Melalui terlaksananya Kamp Calon Pemimpin KTB ini, kami percaya Tuhan akan terus membangkitkan generasi muda Kristen di Nusa Tenggara Timur yang bertumbuh dalam iman, hidup serupa dengan Kristus, dan memiliki hati untuk melayani sesama melalui pemuridan. Biarlah setiap peserta yang telah diperlengkapi menjadi pemimpin-pemimpin yang setia, yang tidak hanya memimpin kelompok kecil, tetapi juga menghadirkan kasih Kristus dan membawa dampak bagi kampus, gereja, serta masyarakat di mana mereka berada.

Mari doakan:

1. Bersyukur atas terlaksananya kamp ini dengan baik.
2. Doakan setiap peserta yang sudah diperlengkapi melalui kamp ini agar mereka semakin giat memuridkan di kota masing-masing, giat membagikan kasih Kristus melalui perkataan dan tindakan setiap hari.
3. Bersyukur untuk para pembicara, panitia, penatalayan dan semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kamp ini dengan baik. Doakan agar mereka selalu bertumbuh dan menikmati kasih Tuhan serta terus hidup menjadi berkat bagi sesama.



Foto saat usaha dana panitia Kamp CPKTB



Foto saat pelaksanaan Kamp CPKTB di Kupang



Foto saat rapat panitia Kamp CPKTB



Foto saat pelaksanaan Kamp CPKTB di Kupang



Foto saat usaha dana panitia Kamp CPKTB



Foto saat pelaksanaan Kamp CPKTB di Kupang

Kekuatan Sejati

Dalam pelayanan, studi, pekerjaan, maupun keluarga, kita sering dihadapkan pada berbagai tekanan dan tanggung jawab. Tanpa disadari, kita mulai berkata kepada diri sendiri, "Saya harus kuat," "Saya harus bisa menyelesaikan semuanya," atau "Saya tidak boleh mengecewakan orang lain."

Cara berpikir seperti ini membuat kita berusaha memikul semua beban dengan kekuatan sendiri. Akibatnya tenaga terkuras, pikiran menjadi berat dan hati dipenuhi rasa lelah. Padahal kita adalah manusia terbatas dan tidak pernah diciptakan untuk menjalani hidup sendiri.

Pergumulan ini juga dialami oleh Rasul Paulus. Dalam Filipi 4:13 ia berkata, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Ayat ini bukan berarti Paulus sanggup melakukan apa saja dengan kemampuannya sendiri. Sebaliknya, ia sedang membagikan rahasia hidupnya.

Paulus menulis surat Filipi ketika berada di penjara Roma. Ia pernah mengalami kekurangan dan kelimpahan, sukacita dan penderitaan. Namun di tengah semua keadaan itu, ia belajar untuk tidak mengandalkan dirinya sendiri. Ketika berkata, "Segala perkara dapat kutanggung" Paulus mengakui bahwa Kristuslah yang menjadi sumber kekuatannya. Ia mampu menghadapi setiap situasi karena ada kuasa Tuhan yang menopangnya.

Melalui pengalaman Paulus, kita belajar bahwa kelelahan sering muncul ketika kita berusaha menanggung semuanya sendiri. Padahal, Tuhan tidak pernah meminta kita memikul beban hidup tanpa pertolongan-Nya. Ia mengundang kita untuk datang kepada-Nya dan menerima kekuatan yang berasal dari-Nya.

Karena itu, ketika kita merasa lelah dalam studi, pekerjaan, pelayanan atau keluarga, jangan takut mengakui keterbatasan kita di hadapan Tuhan. Mengaku lelah dan lemah bukanlah tanda kegagalan iman, tetapi bentuk penyerahan diri kepada-Nya. Justru di dalam kelemahanlah Kristus bekerja dan memberi kekuatan bagi kita.

Biarlah melalui firman Tuhan ini, kita diingatkan bahwa kekuatan sejati bukanlah kemampuan memikul semua beban sendirian, melainkan kesediaan untuk bergantung kepada Kristus. Apa pun keadaan yang kita hadapi, kita dapat berkata seperti Paulus, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Tuhan memberkati kita semua. Amin.



Renungan dari
Kak Desi Talan
Staf Perkantas Kefa

Perjalanan dari Rasa Kecewa

Sharing dari Putri Lakusa - Mahasiswa Kupang



Saya terlahir dari keluarga Kristen dan sejak kecil aktif melayani di gereja. Namun ketika memasuki dunia perkuliahan, saya memutuskan untuk berhenti melayani karena kekecewaan terhadap komunitas rohani saya sebelumnya. Selama sekitar dua setengah tahun, saya menjauh dari pelayanan dan lebih fokus pada perkuliahan.

Beberapa kali saya diajak bergabung dengan PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen), tetapi selalu menolak. Hingga suatu hari, saat sedang mengerjakan tugas akhir, saya memberanikan diri untuk datang. Dari sana saya mulai mengikuti PMK dan bergabung dalam KTB (Kelompok Tumbuh Bersama). Meskipun sudah kembali bersekutu, saya masih sulit membuka diri karena luka masa lalu.

Tahun berikutnya, saya diajak menjadi panitia KAMP Calon Pemimpin KTB. Awalnya saya hanya menjadi

anggota seksi acara, tetapi ketika koordinator mengundurkan diri, saya diminta menggantikannya. Saya menolak karena merasa tidak mampu. Saya terbiasa bekerja di balik layar dan tidak percaya diri berbicara di depan umum. Namun dengan dukungan kakak-kakak pendamping, saya akhirnya menerima tanggung jawab itu.

Menjalani tugas sebagai koordinator ternyata tidak mudah. Banyak pekerjaan yang harus diselesaikan, sementara saya tidak memiliki pengalaman dan terbiasa memendam semua tekanan sendiri. Sampai suatu hari saat berada di kampus, saya tiba-tiba merasa sesak napas, tangan gemetar, dan sangat gugup tanpa alasan yang jelas. Saat itu saya mulai menyadari bahwa belakangan saya terlalu banyak memendam emosi dan tekanan sendirian.

Puncaknya, setelah sebuah rapat, saya menangis di hadapan seorang teman dan menceritakan semua yang saya rasakan. Nasihatnya masih saya ingat sampai sekarang, "Jangan biarkan iblis mengacaukan pelayananmu. Jika kamu terus memendam semuanya sendiri, kamu akan terluka dan pelayananmu pun terganggu." Perkataan itu membuat saya merenung. Saya teringat bagaimana kekecewaan di masa lalu pernah membuat saya menjauh dari Tuhan dan pelayanan.

Keesokan harinya, saya memberanikan diri berbicara kepada kakak-kakak pembina. Ternyata mereka menerima dan mendukung saya dengan baik.

Sejak saat itu, saya belajar bahwa meminta pertolongan bukanlah tanda kelemahan.

Puji Tuhan, KAMP CPKTB dapat berjalan dengan baik. Melalui proses ini, saya belajar bahwa mengenal Tuhan bukan hanya melalui doa dan membaca Alkitab, tetapi juga melalui ketaatan untuk melayani dan mempercayai panggilan-Nya. Pelayanan ini menjadi tempat Tuhan membentuk karakter saya. Saya belajar untuk lebih terbuka, mengelola emosi, berani berbicara di depan orang lain, dan

tidak takut melakukan kesalahan. Saya juga dipulihkan dari luka dan ketakutan yang selama ini membatasi saya.

Perjalanan dari rasa kecewa hingga kembali melayani mengajarkan saya bahwa pelayanan bukan tentang melakukan segala sesuatu dengan sempurna, melainkan bersedia diproses dan dipakai Tuhan di tengah segala keterbatasan. Saya percaya bahwa Tuhan yang memanggil akan terus menuntun saya untuk bertumbuh demi kemuliaan-Nya.

Update Dana

Kebutuhan Pelayanan - Juni 2026

Sudah terkumpul sampai
dengan 9 Juni 2026

60.000.000

Masih diupayakan

36.000.000

Dukungan Pelayanan Perkantas NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah

BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang

BNI (*Khusus TPRP-Pembangunan Ruper*) **1912125393** a.n Yayasan Perkantas Kupang

Selamat Ulang Tahun

1. **Ria Injilina Patty** 7 Mei
2. **Winda Lani** 14 Mei
3. **Merly Bunga** 6 Mei
4. **Adeline T. Bolla** 22 Mei
5. **Yuditha Pandie** 27 Mei
6. **Sherlly Ledoh** 30 Mei

Turut Berdukacita

atas meninggalnya:

1. **Alm. Bapak St. Wilhem Sinaga, S.pd**, ayah kandung dari Kak Pamona Sinaga (alumni) pada 17 Mei 2026.
2. **Almh. Ibu Helsi Selfina Otu**, ibu kandung dari Kak Senci Marselin Beti (alumni) pada 22 Mei 2026
3. **Almh. Ibu Mariana Manalor**, ibu kandung dari Kak Jhonson Tusi (alumni) pada 26 Mei 2026.



"Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita"

ROMA 6:23

Selamat Menikah



untuk pasangan Kak **Jeremmy Hermanto dan Kak Putri Hidayat** (alumni) pada 2 Juni 2026. Tuhan memberkati perjalanan rumah tangga Kak Jeremmy dan Kak Putri ke depan menjadi keluarga Kristen yang memuliakan Allah.


Selamat Berbahagia




atas kelahiran anak **Denalla Raeka Pollo**, anak pertama dari pasangan Kak Resky Pollo dan Kak Astrit Pollo-Haning (alumni) pada 4 Juni 2026. Tuhan memberkati tumbuh kembang anak Denalla.


Yayasan Perkantas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba
Email : perkantas.ntt20@gmail.com
Telepon: 0822-1118-7308

 www.perkantasntt.org

 [perkantasntt](https://www.instagram.com/perkantasntt)

 [Perkantas NTT](https://www.youtube.com/PerkantasNTT)

 [Perkantas NTT](https://www.facebook.com/PerkantasNTT)